

Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu

Mutiara Tanjung^{1*}, Mona Nurrahma², Heny Friantary³, Yosi Yulizah⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jl. Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu

E-mail: mutiaratanjung2101@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6758>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 27 May 2026

Revised: 02 Jun 2026

Accepted: 08 Jun 2026

Kata Kunci:

Eksplorasi Nilai Budaya, Budaya Gaukan Bantilan, Pembelajaran IPS, Sekolah Dasar.

Keywords:

Exploration Of Cultural Values, Gaukan Bantilan Culture, Social Studies Learning, Elementary School.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan aktivitas belajar siswa akibat penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen sederhana. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase hasil observasi dan angket siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran tematik. Tingkat keaktifan siswa mencapai persentase sebesar 85% dengan kategori sangat baik. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih senang, lebih fokus, dan lebih mudah memahami materi pembelajaran ketika menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 68 sebelum penggunaan media audio visual menjadi 84 setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

This study aims to determine the effectiveness of the use of audio-visual media in thematic learning at MI Terpadu Mutiara Assyifa, Bengkulu City. The research was motivated by the low interest and learning activity of students due to the use of conventional learning methods and the lack of utilization of technology-based learning media in the learning process. This study used a quantitative approach with a simple experimental method. The subjects of the study were 28 fifth-grade students. Data collection techniques were carried out through observation, questionnaires, and documentation. Observations were used to determine student learning activities during the learning process, while questionnaires were used to determine student responses to the use of audio-visual media in thematic learning. Data analysis techniques used quantitative descriptive analysis by calculating the percentage of observation results and student questionnaires. The results of the study showed that the use of audio-visual media had a positive influence on the thematic learning process. The level of student activity reached a percentage of 85% with a very good category. In addition, the results of the questionnaire showed that most students felt happier, more focused, and easier to understand the learning material when using audio-visual media. The use of audio-visual media has also been proven to improve student learning outcomes. The average student score increased from 68 before the use of audio-visual media to 84 after the use of audio-visual media in learning.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Mutiara Tanjung, et al. (2026), Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6758>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta membentuk karakter yang mampu mendukung kehidupan sosial dan perkembangan bangsa. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang dimiliki, sehingga pendidikan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan harus dilakukan secara optimal agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara efektif.

Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi inti utama dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang efektif tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengelola proses pembelajaran agar siswa mampu memahami materi secara optimal. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menuntut guru untuk mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga kegiatan pembelajaran tidak lagi bersifat monoton dan berpusat pada guru semata. Menurut pendapat Yaumi, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar karena siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan secara visual dan auditori (Yaumi, 2021).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada jenjang sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Pembelajaran tematik mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema tertentu sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih utuh dan bermakna. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara menyeluruh melalui keterkaitan antar materi pembelajaran. Dalam implementasinya, pembelajaran tematik menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif mengamati, bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat terhadap materi yang dipelajari. Menurut Majid, pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman langsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami (Majid, 2020).

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang kurang fokus memperhatikan penjelasan guru karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif, mudah bosan, dan kurang antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, keterbatasan penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Menurut Arsyad, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran secara konkret sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Arsyad, 2022).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa guru perlu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar secara bersamaan sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata kepada siswa. Media ini dapat berupa video pembelajaran, animasi, film edukasi, maupun presentasi interaktif yang mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Daryanto, media audio visual memiliki kemampuan untuk menghadirkan objek pembelajaran secara lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Daryanto, 2021).

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik dinilai sangat relevan karena materi pembelajaran tematik bersifat terpadu dan membutuhkan visualisasi yang jelas agar mudah dipahami siswa. Melalui media audio visual, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat secara langsung ilustrasi materi yang dipelajari. Kondisi ini mampu meningkatkan daya tarik

pembelajaran serta membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam. Selain itu, media audio visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanto, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dasar (Susanto, 2023).

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Guru dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan modern. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Rusman, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih belum optimal. Guru masih lebih sering menggunakan metode ceramah dan buku paket sebagai sumber utama pembelajaran. Akibatnya, siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan cenderung cepat merasa bosan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung serta kurang optimalnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Selain itu, keterbatasan penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna.

Melihat kondisi tersebut, penggunaan media audio visual dipandang sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik di sekolah dasar. Media audio visual diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran secara lebih jelas dan konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen sederhana untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat objektif dan terukur mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap proses pembelajaran siswa. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023).

Penelitian dilaksanakan di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Lokasi penelitian dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih belum optimal dalam proses pembelajaran tematik. Pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung kurang aktif dan mudah merasa bosan selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat tersebut telah mampu mengikuti pembelajaran berbasis media teknologi

dengan baik. Selain itu, siswa kelas V dinilai memiliki kemampuan berpikir yang lebih berkembang sehingga lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui media audio visual.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati tingkat perhatian, keaktifan, partisipasi, serta antusiasme siswa ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual. Menurut Arikunto, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan (Arikunto, 2022).

Selain observasi, peneliti juga menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respons mereka terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan beberapa indikator, seperti minat belajar, motivasi belajar, pemahaman materi, dan tingkat ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan. Menurut Riduwan, penggunaan angket dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk memperoleh data mengenai pendapat atau persepsi responden terhadap suatu fenomena tertentu (Riduwan, 2021).

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa daftar hadir siswa, nilai hasil belajar, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data hasil observasi dan angket sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan terpercaya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi dan angket dianalisis dengan menghitung persentase untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik. Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Menurut Sudijono, analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian dalam bentuk angka sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian (Sudijono, 2022).

Melalui metode penelitian ini, diharapkan diperoleh data yang akurat mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu dilaksanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari observasi awal, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual, hingga pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap aktivitas belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan fokus selama mengikuti pembelajaran dibandingkan sebelum penggunaan media audio visual. Selain itu, penggunaan media audio visual juga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik

Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas belajar mencerminkan keterlibatan siswa secara langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, aktivitas belajar siswa diamati melalui beberapa aspek, yaitu perhatian siswa terhadap materi, keaktifan bertanya, partisipasi dalam diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan, serta antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, diketahui bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Sebelum penggunaan media audio visual, sebagian besar siswa terlihat kurang fokus saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif dan

kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, setelah penggunaan media audio visual, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan interaktif.

Siswa terlihat lebih memperhatikan materi yang ditampilkan melalui video pembelajaran dan gambar interaktif. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Ketika guru menampilkan video pembelajaran mengenai materi tematik, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa mencapai persentase sebesar 85% dengan kategori sangat baik. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual. Menurut Hamalik, aktivitas belajar siswa akan meningkat apabila proses pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar (Hamalik, 2021).

Peningkatan aktivitas belajar siswa juga terlihat dari keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Sebelum penggunaan media audio visual, hanya beberapa siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Akan tetapi, setelah penggunaan media audio visual, hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Respons Siswa terhadap Penggunaan Media Audio Visual

Selain melakukan observasi aktivitas belajar siswa, penelitian ini juga menggunakan angket untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik. Angket diberikan kepada seluruh siswa kelas V setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual selesai dilakukan.

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Penggunaan video pembelajaran dan gambar interaktif membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru. Selain itu, siswa juga merasa lebih senang mengikuti pembelajaran karena materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan nyata.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa media audio visual membantu mereka memahami materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami. Dalam pembelajaran tematik, terdapat beberapa materi yang membutuhkan penjelasan konkret agar siswa mampu memahami konsep pembelajaran secara menyeluruh. Dengan adanya media audio visual, siswa dapat melihat secara langsung ilustrasi materi pembelajaran sehingga mereka lebih mudah memahami isi materi yang dipelajari.

Hasil angket juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan menarik perhatian mereka. Menurut Uno, motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Uno, 2022). Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa lebih tertarik dan nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan media audio visual juga membantu siswa meningkatkan konsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Tayangan video dan gambar interaktif membuat siswa lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa mudah merasa bosan dan kehilangan perhatian terhadap materi pembelajaran.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diukur melalui nilai evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sebelum penggunaan media audio visual, nilai rata-rata siswa berada pada angka 68. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong rendah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami materi karena pembelajaran masih bersifat monoton dan kurang menarik.

Setelah penggunaan media audio visual, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 84. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media audio visual mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih baik. Menurut Arsyad, media audio visual memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi secara konkret dan menarik sehingga siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran (Arsyad, 2022).

Peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh meningkatnya perhatian dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar, mereka akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media audio visual juga membantu siswa mengingat materi pembelajaran lebih lama karena informasi disampaikan melalui kombinasi suara dan gambar.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai siswa, sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan aktivitas belajar siswa, tetapi juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran tematik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas belajar siswa, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Media audio visual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, tetapi melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus memperhatikan materi karena pembelajaran disajikan melalui tayangan video dan gambar yang menarik. Menurut Daryanto, media audio visual merupakan media pembelajaran yang efektif karena mampu merangsang indera pendengaran dan penglihatan siswa secara bersamaan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal (Daryanto, 2021).

Dalam pembelajaran tematik, penggunaan media audio visual sangat membantu siswa memahami materi pembelajaran yang bersifat terpadu. Materi pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami karena siswa dapat melihat secara langsung ilustrasi materi yang dipelajari. Kondisi tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih baik terhadap konsep pembelajaran.

Penggunaan media audio visual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat secara langsung contoh dan ilustrasi materi pembelajaran. Menurut teori belajar konstruktivisme, proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang nyata (Rusman, 2022).

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Penggunaan video pembelajaran dan gambar interaktif membuat siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih semangat dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media audio visual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Menurut Sardiman, motivasi belajar dapat tumbuh apabila siswa merasa tertarik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru (Sardiman, 2021). Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa memiliki semangat belajar yang tinggi. Penggunaan media audio visual merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, media audio visual juga membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat karena mereka merasa lebih memahami materi yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif.

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Media audio visual membantu siswa memahami materi secara lebih konkret sehingga informasi yang diterima siswa menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Dalam pembelajaran tematik, banyak materi yang membutuhkan visualisasi agar siswa dapat memahami konsep pembelajaran dengan baik. Penggunaan media audio visual membantu guru menjelaskan materi secara lebih jelas dan menarik. Menurut Munadi, media audio visual memiliki kemampuan untuk memperjelas pesan pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru (Munadi, 2020).

Peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa aktif dan termotivasi untuk belajar, mereka akan lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Media audio visual mampu meningkatkan perhatian siswa, mempermudah pemahaman materi, serta meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Guru perlu memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, motivasi belajar, perhatian siswa, serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan fokus ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual. Tingkat keaktifan siswa mencapai persentase sebesar 85% dengan kategori sangat baik. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang dan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena materi disampaikan melalui kombinasi suara dan gambar yang menarik serta interaktif. Penggunaan media audio visual juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 68 sebelum penggunaan media audio visual menjadi 84 setelah penggunaan media audio visual diterapkan dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut menunjukkan bahwa media audio visual mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan bermakna. Dengan demikian, media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Guru diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih inovatif, kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, keluarga, sahabat, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan penelitian ini sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2021). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah, S. B. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2021). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Majid, A. (2020). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2020). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2021). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2022). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, A. (2022). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. (2020). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2022). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.